

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia dilahirkan dalam kondisi yang tidak berdaya, ia akan bergantung kepada orangtua dan orang-orang yang ada di lingkungannya hingga waktu tertentu. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan selanjutnya, seorang anak perlahan-lahan akan melepaskan diri dari kebergantungannya pada orangtua atau orang lain di sekitarnya dan belajar untuk mandiri. Hal ini merupakan suatu proses alamiah yang dialami oleh semua makhluk hidup, tidak terkecuali manusia. Mandiri atau sering juga disebut berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Kemandirian juga merupakan salah satu kebutuhan psikologis manusia. Dalam susunan hierarki kebutuhannya, Maslow menyatakan kemandirian sebagai salah satu cara untuk memperoleh harga diri, kemandirian akan menjadikan seseorang menghargai dirinya sendiri. Maslow juga mencantumkan kemandirian sebagai salah satu kebutuhan meta yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasi diri yang ditandai dengan karakter otonom, menentukan diri sendiri dan tidak tergantung. (Maslow dan Alwisol, 2004: 260).

Pendapat lain tentang kemandirian dikemukakan oleh Watson (1993:51) yang menyatakan bahwa tingkah laku mandiri meliputi pengambilan inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usahanya, dan melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Sedangkan kemandirian menurut Steinberg (2002: 276) merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yang tidak bergantung pada orang tua maupun lingkungan luar dan lebih banyak mengandalkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Esensi kemandirian terletak dalam pengambilan keputusan, dapat mengembangkan kemampuan, belajar mengambil inisiatif, belajar mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan, dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

Kemandirian (*autonomy*) merupakan salah satu tugas perkembangan yang fundamental pada tahun-tahun perkembangan masa remaja karena berfungsi sebagai kerangka untuk dapat menjadi individu yang dewasa. Salah satu peran penting remaja adalah sebagai seorang pelajar (siswa). Sebagai siswa, dituntut untuk dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan baik oleh pihak sekolah maupun pemerintah. Untuk dapat mencapai standar kompetensi tersebut tentu saja siswa harus belajar dan salah satu modal penting yang harus dimiliki siswa untuk dapat mencapai keberhasilan dalam bidang akademik adalah kemandirian.

Kemandirian merupakan suatu keadaan atau kondisi aktivitas dengan kemampuan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, selalu konsisten dan bersemangat untuk belajar dimanapun dan kapanpun. Selain itu juga dalam

dirinya telah melembaga kesadaran dan kebutuhan belajar melampaui tugas, kewajiban dan target jangka pendek, nilai serta prestasi.

Karakteristik siswa yang memiliki kemandirian diantaranya yaitu siswa memiliki kebebasan untuk bertindak, kemampuan untuk menemukan akar masalah, siswa memiliki inisiatif yang tinggi, memiliki kepercayaan diri yang kuat, siswa memiliki rasa tanggung jawab, tidak tergantung pada orang lain, memiliki etos kerja yang tinggi, dapat disiplin, siswa berani mengambil resiko serta memiliki minat untuk belajar dan kecenderungan untuk memenuhi target-target yang telah ditentukan sebagai tujuan dari kegiatan belajarnya.

Menyikapi hal tersebut, kemandirian dalam kehidupan siswa dipandang penting. Karena kemandirian memiliki hubungan dengan perkembangan belajar siswa dalam hal ini akan terlihat pada prestasi belajar siswa. Hal ini ditegaskan pula oleh Steinberg (2002) bahwa remaja yang mandiri ternyata menunjukkan prestasi belajar yang lebih memadai dan mampu bersaing dibandingkan dengan remaja yang masih bergantung kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pemaparan teori di atas, maka peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 30 Agustus 2012 yang dilakukan di MAN Sukamanah Tasikmalaya. Peneliti melakukan wawancara yang dilakukan kepada 10 siswa di sekolah tersebut. Ketika diwawancarai mengenai kemandirian, 7 dari 10 siswa menunjukkan indikasi bahwa mereka memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam belajarnya dengan menunjukkan keyakinan atas perilaku yang mereka lakukan dan menunjukkan sikap yang tidak takut akan kegagalan, sedangkan 8 dari 10 siswa menunjukkan indikasi bahwa mereka menerima tanggung jawab

terhadap kewajiban belajarnya sendiri dengan memandang suatu masalah sebagai tantangan bukan merupakan suatu beban. Selain itu, 6 dari 10 siswa menunjukkan indikasi mereka mengandalkan kemampuan diri sendiri untuk menilai apa yang terbaik bagi dirinya serta berani mengambil resiko atas perbedaan atau perselisihan dengan orang lain, 9 dari 10 siswa juga menunjukkan indikasi bahwa mereka mempunyai keinginan untuk memenuhi target yang telah ditentukan dari hasil belajarnya.

Dari studi pendahuluan tersebut tampak bahwa sebagian siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya kelas XI menunjukkan adanya indikasi memiliki kemandirian yang tinggi.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2012 dengan melakukan wawancara terhadap guru bidang akademik mengenai prestasi belajar siswa, beliau menyatakan bahwa tidak semua siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar atau siswa yang mempunyai keinginan yang kuat untuk berprestasi memiliki prestasi belajar yang baik. Banyak diantara mereka yang justru mendapatkan prestasi di bawah kemampuannya.

Dari uraian yang dijelaskan tampak bahwa terdapat kaitan antara kemandirian dengan prestasi. Namun tidak semua siswa dengan kemandirian tinggi memiliki prestasi yang baik. Hal ini seperti terdapat pada hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di MAN Sukamanah Tasikmalaya.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang seberapa besar hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar. Oleh karena itu, maka peneliti mempunyai keinginan untuk mengadakan penelitian dengan

judul “Hubungan antara Kemandirian dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI MAN Sukamanah Tasikmalaya ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar pada siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya, sehingga peneliti mengajukan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat kemandirian pada siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya kelas XI?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar pada siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya kelas XI?
3. Seberapa besar hubungan antara kemandirian dengan prestasi akademik pada siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya kelas XI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kemandirian pada siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya kelas XI.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar pada siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya kelas XI.

3. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara tingkat kemandirian dengan prestasi belajar pada siswa MAN Sukamanah Tasikmalaya kelas XI.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

##### **1. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memperluas khazanah kepustakaan mengenai hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar.

##### **2. Secara praktis antara lain :**

- a. Bagi subjek penelitian, akan mendapatkan informasi perihal kemandirian dan korelasinya dengan prestasi belajar yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun langkah kedepan yang lebih baik demi terciptanya sebuah prestasi belajar yang optimal.
- b. Bagi institusi pendidikan, akan mendapatkan suatu rujukan cara yang mungkin dapat diterapkan sebagai solusi masalah prestasi belajar yang kerap muncul.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan data dan ilmu perihal pencapaian prestasi belajar dan variabel yang berhubungan.